



STRATEGI PENERJEMAHAN DALAM BUKU “KEMBALINYA SURGA YANG HILANG” TERJEMAHAN ‘AUDATUL FIRDAUS KARYA ALI AHMAD BAKATSIR

Intan Rohmawati [✉], **Nailur Rahmawati** [✉]

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Sejarah Artikel:

Diterima: April 2022

Disetujui: Mei 2022

Dipublikasikan: Juni 2022

Keywords:

Strategi Penerjemahan ; 'Audatul Firdaus; Ali Ahmad Bakatsir.

Abstrak:

Sebagai upaya untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta membuka pikiran tentang dunia Arab, salah satunya adalah dengan membaca karya sastra Arab. 'Audatul Firdaus adalah sebuah naskah drama yang ditulis oleh sastrawan Mesir bernama Ahmad Ali Bakatsir. Karena perbedaan bahasa serta budaya, maka diperlukan penerjemahan untuk dapat memahami pesan yang disampaikan dalam karya sastra Arab tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi penerjemahan yang digunakan dalam buku Kembalinya Surga yang Hilang (Sebuah Epos Lahirnya Bangsa Indonesia) terjemahan 'Audatul Firdaus karya Ali Ahmad Bakatsir. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan desain penelitian adalah penelitian studi pustaka (*library research*). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan berupa teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Instrumen penelitian dalam hal ini adalah peneliti sendiri dengan bantuan kartu data. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan translasional dengan uji keabsahan datanya menggunakan triangulasi teori. Berdasarkan hasil analisis strategi penerjemahan terdapat 6 jenis metode penerjemahan, 5 prosedur penerjemahan, dan 9 teknik penerjemahan yang merupakan penjabaran dari prosedur penerjemahan menurut Newmark. Penerjemahan ini berorientasi pada bahasa sumber yang mencapai 75%. Jenis metode yang paling dominan adalah metode harfiah. Jenis prosedur yang paling dominan digunakan adalah prosedur transposisi. Sedangkan jenis teknik yang paling dominan digunakan adalah teknik transfer. Teknik transfer lebih banyak digunakan untuk menerjemahkan nama tokoh karena jenis teks yang dianalisis adalah teks drama yang banyak menuliskan nama tokoh dalam dialognya.

Abstract:

In an effort to add insight and knowledge and open the mind about the Arab world, one of them is by reading Arabic literature. 'Audatul Firdaus, a play written by an Egyptian writer named Ahmad Ali Bakatsir. Due to language and cultural differences, translation is needed to be able to understand the message conveyed in the Arabic literary work. This study aims to describe the translation strategy used in the book *Kembalinya Surga yang Hilang (Sebuah Epos Lahirnya Bangsa Indonesia)* translation of 'Audatul Firdaus by Ali Ahmad Bakatsir. This research is a type of descriptive qualitative research design with the research design being library research. The data collection of/for this study used the listening method of basic tapping techniques and advanced techniques in the form of free listening and speaking techniques and note-taking techniques. The research instrument in this case is the researcher himself with the help of a data card. The data analysis method of this study uses the translational equivalent method of the validity of the data using triangulation theory. Based on the results of the analysis of translation strategies there are 6 types of translation methods, 5 translation procedures, and 9 translation techniques which are the description of translation procedures according to Newmark. This translation is oriented towards the source language. This translation is oriented to the source language which reaches 75%. The most dominant type of method is the literal method. The most dominant type of procedure used is transposition procedure. While the most dominant type of technique used is the transfer technique. Transfer techniques are more widely used to translate character names because the type of text analyzed is drama text, which often includes character names in the dialogue.

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B9 Lantai 2 FBS Unnes Kampus Sekaran, Gunungpati,
Semarang, 50229
Email: intanrohawati3@students.unnes.ac.id,
nailur_rahma99@mail.unnes.ac.id

PENDAHULUAN

Sebagai upaya untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta membuka pikiran tentang dunia Arab, salah satunya adalah dengan membaca karya sastra Arab. Karena perbedaan bahasa serta budaya, maka diperlukan penerjemahan untuk dapat memahami pesan yang disampaikan dalam karya sastra Arab tersebut. Ada gagasan atau pemikiran dari pengguna bahasa sumber yang perlu untuk dipahami oleh pengguna bahasa sasaran. Tujuan mengalihkan gagasan ke dalam bahasa lain yang atau bahasa sasaran adalah untuk memperoleh faedah dari apa yang tertuang dalam bahasa sumber tersebut (Akmaliyah, 2016).

Penerjemahan adalah usaha memindahkan amanat dari Bsu ke dalam Bsa dengan cara menemukan ekuivalensi yang memiliki struktur semantik yang sepadan. Hakikat penerjemahan adalah proses pengungkapan makna yang disampaikan dalam Bsu ke dalam Bsa sesuai dengan makna yang terkandung dalam Bsu (Farisi, 2014).

'*Audatul Firdaus* adalah sebuah naskah drama yang ditulis oleh sastrawan Mesir. Naskah drama ini menceritakan sejarah bangsa Indonesia. Sepenggal kisah perjuangan para pemuda Indonesia dalam meraih kemerdekaan yang ditulis oleh Ahmad Ali Bakatsir. Beliau adalah sastrawan Mesir kelahiran Indonesia. Naskah drama ini seharusnya menjadi bacaan wajib bagi bangsa Indonesia sendiri. Drama ini terkenal di kalangan orang Mesir, tetapi cukup asing bagi orang-orang Indonesia sendiri. Melihat ini, Nabil A. Karim Hayaze', mencoba mengenalkan drama ini dalam versi bahasa Indonesia. pada tahun 2018, beliau menerjemahkan naskah drama ini dengan judul *Kembalinya Surga yang Hilang* (Sebuah Epos Lahirnya Bangsa Indonesia).

Tujuan penerjemahan '*Audatul Firdaus* yaitu untuk mendapatkan faedah dari apa yang terkandung dalam '*Audatul Firdaus*

agar dapat dipahami oleh orang-orang Indonesia yang merupakan pemilik sejarah yang diceritakan dalam naskah drama. Menerjemahkan sebuah tulisan hakikatnya tidak hanya mengalihkan kata demi kata, frasa demi frasa, atau kalimat demi kalimat dalam Bsu ke dalam Bsa. Menerjemahkan juga berarti merangkai dan mengungkapkan kembali gagasan yang bersifat narasi dalam sebuah tulisan dalam Bsu ke dalam Bsa (Farisi, 2014). Karenanya persoalan penerjemahan akibat perbedaan budaya akan menjadi keniscayaan.

Agar memperoleh terjemahan yang sepadan, seorang penerjemah akan menghadapi beragam permasalahan dalam penerjemahan. Dua faktor utama yang menyebabkan timbulnya permasalahan penerjemahan yaitu faktor linguistik dan nonlinguistik.

Perbedaan sistem bahasa Indonesia dan bahasa Arab memerlukan penyesuaian struktur dalam proses penerjemahan. Penyesuaian tersebut untuk merekonstruksi Tsu dalam Tsa secara wajar. Sehingga terjemahan dapat diterima oleh pembaca Bsu dan pesan dapat tersampaikan.

Penelitian (Muttaqin et al., 2022) bertujuan untuk: 1) Mengungkap strategi yang digunakan dalam penerjemahan kata-kata mutiara bahasa Arab (AR) ke bahasa Indonesia (ID); dan 2) Mengukur tingkat kesepadanan terjemahan kata pada buku *Seratus Mahfudzot* karya As'ad Humam (1994), yang dipelajari di pondok pesantren. Penelitian ini berpedoman pada teori strategi penerjemahan struktural dan semantik Zuchridin Suryawinata dan Sugeng Hariyanto (2003) dan teori kesepadanan kata oleh Mona Baker (2001), serta validasi dengan triangulasi sumber data (Patton, 1999).

Sedangkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi penerjemahan yang digunakan dalam buku *Kembalinya Surga yang Hilang* (Sebuah Epos Lahirnya Bangsa Indonesia) terjemahan '*Audatul Firdaus* karya Ali Ahmad Bakatsir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan desain penelitian yang diterapkan dalam penelitiannya adalah penelitian studi pustaka (*library research*). Data pada penelitian ini berupa kata-kata, frasa, atau kalimat yang terdapat dalam buku *'Audatul Firdaus* dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Nabil A. Karim Hayaze' dengan judul *Kembalinya Surga Yang Hilang* (Sebuah Epos Lahirnya Bangsa Indonesia). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutan berupa teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Instrumen penelitian dalam hal ini adalah peneliti sendiri dengan bantuan kartu data. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan translasional dengan uji keabsahan datanya menggunakan triangulasi teori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan 80 sampel data dalam buku *Kembalinya Surga Yang Hilang* (Sebuah Epos Lahirnya Bangsa Indonesia) terjemahan *'Audatul Firdaus* ditemukan data sebagai berikut:

Metode Penerjemahan

Metode penerjemahan yang digunakan adalah 3 metode berorientasi pada Bsu yaitu metode setia, metode harfiah, dan metode semantis, dan 3 metode berorientasi pada Bsa yaitu metode komunikatif, metode bebas, dan metode adaptasi.

Metode penerjemahan yang paling dominan adalah metode harfiah dengan penerapan sebanyak 27 kali. Metode berikutnya yang dominan adalah metode setia dengan penerapan sebanyak 21 kali. Metode ketiga adalah metode bebas yang ditemukan sebanyak 13 kali. Kemudian

berturut-turut adalah metode semantis dengan penemuan sebanyak 11 kali, metode komunikatif sebanyak 7 kali, dan metode adaptasi sebanyak 1 kali. Contoh penerapan metode harfiah sebagai metode yang paling dominan adalah sebagai berikut:

و يبغون في الأرضي بغير الحق

"Dan melampaui batas di muka bumi tanpa hak"

Terjemahaan tersebut termasuk dalam kategori metode penerjemahan harfiah. Susunan kalimatnya sangat sederhana sehingga mudah mencari padanan konstruksi gramatikal teks sumber dalam bahasa sasaran.

Tabel 1 Rekapitulasi Metode Penerjemahan

No .	Metode Penerjemahan	Jumlah
1.	Harfiah	27
2.	Setia	21
3.	Semantis	11
4.	Komunikatif	7
5.	Bebas	13
6.	Adaptasi	1
Total		80

Prosedur Penerjemahan

Prosedur penerjemahan yang paling dominan digunakan adalah prosedur transposisi. Prosedur transposisi ditemukan sebanyak 63 kali. Selanjutnya adalah prosedur ekuivalensi budaya yang ditemukan sebanyak 20 kali. Kemudian prosedur transfer yang ditemukan sebanyak 19 kali, prosedur literal sebanyak 14 kali, dan prosedur modulasi ditemukan

sebanyak 13 kali. Contoh penerapan prosedur transposisi sebagai prosedur yang paling dominan adalah sebagai berikut:

ليسمعوا قرعة خمسة وسبعين مليون قيد في أندونيسيا
تنحتم!

“Untuk mendengarkan suara rantai yang terlepas yang selama ini membelenggu 75 juta bangsa Indonesia!”

Prosedur transposisi dikarenakan adanya penyesuaian struktur. Prosedur ini dijabarkan dalam teknik transmudasi. Perubahan urutan gramatika seperti terlihat pada *خمسو وسبعين مليون قيد* yang diterjemahkan dengan “yang selama ini membelenggu 75 juta”. Urutan antara Tsu dan Tsa berbanding terbalik.

Tabel 2 Rekapitulasi Prosedur Penerjemahan

No .	Prosedur Penerjemahan	Jumlah
1.	Literal	14
2.	Transfer	19
3.	Ekuivalensi Budaya	20
4.	Modulasi	13
5.	Transposisi	63
Total		129

Teknik Penerjemahan

Teknik penerjemahan yang paling dominan adalah teknik transfer dengan penemuan sebanyak 31 kali. Kemudian teknik transmudasi dengan penemuan sebanyak 28 kali. Teknik korespondensi dengan penemuan sebanyak 26 kali. Teknik deskripsi dengan penemuan sebanyak 23 kali. Teknik substitusi dan teknik reduksi masing-masing sebanyak 20 kali. Teknik eksplanasi ditemukan sebanyak 11 kali.

Teknik ekspansi sebanyak 8 kali. Terakhir adalah teknik integrasi sebanyak 3 kali. Contoh penerapan teknik transfer sebagai teknik penerjemahan yang paling dominan adalah sebagai berikut:

أولئك لهم عذاب أليم

“Mereka itu mendapat azab yang pedih.”

Terdapat pengalihan kategori nomina dari bahasa sumber ke dalam bahasa penerima dengan menyalin huruf atau melakukan transliterasi. Kata yang ditransfer adalah kata *عذاب* yang merupakan istilah keagamaan.

Tabel 3 Rekapitulasi Teknik Penerjemahan

No .	Teknik Penerjemahan	Jumlah
1.	Korespondensi	26
2.	Deskripsi	23
3.	Integrasi	3
4.	Transfer	31
5.	Transmudasi	28
6.	Reduksi	20
7.	Ekspansi	8
8.	Eksplanasi	11
9.	Substitusi	20
Total		170

Setelah dilakukan analisis, ditemukan sebanyak 67 variasi penggunaan metode, prosedur, dan teknik dalam teks terjemahan. Teknik yang merupakan penjabaran dari satu prosedur, bahkan dapat digunakan pada prosedur lain. Berikut adalah tabel rekapitulasi penggunaan metode, prosedur, dan teknik:

Tabel 4 Rekapitulasi Penggunaan

Metode, prosedur, dan Teknik dalam Buku Kembalinya Surga yang Hilang (Sebuah Epos Lahirnya Bangsa Indonesia) Terjemahan 'Audatul Firdaus Karya Ali Ahmad Bakatsir

No.	Metode, Prosedur dan Teknik	Jumlah
1.	Harfiah+Literal+Korespondensi/Deskripsi	1
2.	Harfiah+Literal/Transfer+Korespondensi/Transfer	2
3.	Harfiah+Transfer/Ekuivalensi Budaya+Korespondensi/Transfer	1
4.	Harfiah+Literal+Korespondensi	1
5.	Harfiah+Ekuivalensi Budaya/Transposisi+Korespondensi/Transmutasi	2
6.	Harfiah+Ekuivalensi Budaya/Transposisi+Deskripsi/Transmutasi	1
7.	Harfiah+Transposisi+Deskripsi/Transfer	2
8.	Harfiah+Ekuivalensi Budaya/Transposisi+Integrasi/Reduksi	1
9.	Harfiah+Literal/Transfer+Korespondensi/Deskripsi	1
10.	Harfiah+Transposisi+Deskripsi/Transmutasi	1

11.	Harfiah+Literal+Korespondensi/Transfer	3
12.	Harfiah+Ekuivalensi Budaya/Transposisi+Korespondensi/Deskripsi/Reduksi	1
13.	Harfiah+Transposisi+Korespondensi/eksplanasi	1
14.	Harfiah+Literal/Transposisi+Korespondensi/Reduksi	2
15.	Harfiah+Transposisi+Transmutasi/Substitusi	2
16.	Harfiah+Transfer/Transposisi+Transfer/Eksplanasi	1
17.	Harfiah+Transposisi+Reduksi/Eksplanasi	1
18.	Harfiah+Transposisi+Ekspansi/Eksplanasi	1
19.	Harfiah+Literal/Transposisi+Korespondensi/Transfer	1
20.	Harfiah+Ekuivalensi Budaya+Deskripsi	1
21.	Setia+Transfer/Ekuivalensi Budaya+Korespondensi/Deskripsi/Transfer	1
22.	Setia+Modulasi+Transfer/Substitusi	1
23.	Setia+Transfer/Transposisi+Deskripsi/Transfer/Reduksi	1
24.	Setia+Ekuivalensi	1

	Budaya/Transposisi+Korespondensi/Transmutasi	
25.	Setia+Literal/Transfer+Korespondensi/Transfer/Eksplanasi	1
26.	Setia+Ekuivalensi Budaya/Transposisi+Deskripsi/Transfer	2
27.	Setia+Ekuivalensi Budaya/Transposisi+Deskripsi/Transmutasi	1
28.	Setia+Literal/Transposisi+Korespondensi/Ekspansi	1
29.	Setia+Transposisi+Transmutasi/Ekspansi	1
30.	Setia+Modulasi/Transposisi+Eksplanasi/Substitusi	2
31.	Setia+Ekuivalensi Budaya/Transposisi+Deskripsi/Reduksi	1
32.	Setia+Ekuivalensi Budaya/Transposisi+Deskripsi/Transmutasi/Ekspansi	1
33.	Setia+Transfer/Modulasi+Transfer/Transmutasi/Substitusi	1
34.	Setia+Transposisi+Eksplanasi/Substitusi	1
35.	Setia+Modulasi/Transposisi+Transfer/Substitusi	1
36.	Setia+Transposisi+Deskripsi/Transfer	1

37.	Setia+Transposisi+Reduksi/Ekspansi	1
38.	Setia+Transfer/Transposisi+Transfer/Reduksi	1
39.	Setia+Literal/Transposisi+Korespondensi/Transfer/Transmutasi	1
40.	Semantis+Ekuivalensi Budaya/Modulasi+Korespondensi/Integrasi	1
41.	Semantis+Transfer/Ekuivalensi Budaya/Transposisi+Deskripsi/Transfer/Transmutasi	1
42.	Semantis+Transfer/Ekuivalensi Budaya/Transposisi+Deskripsi/Transfer/Reduksi	1
43.	Semantis+Transfer/Modulasi+Korespondensi/Transfer/Substitusi	1
44.	Semantis+Modulasi/Transposisi+Korespondensi/Reduksi/Substitusi	1
45.	Semantis+Transposisi+Transfer	1
46.	Semantis+Transposisi+Transmutasi/Reduksi	2
47.	Semantis+Transposisi+Reduksi/Eksplanasi/Substitusi	1
48.	Semantis+Ekuivalensi	1

	Budaya/Transposisi+ Deskripsi/Transmutasi	
49.	Semantis+Transposisi+Integrasi/Ekspansi	1
50.	Komunikatif+Transfer/Transposisi+Transfer/Transmutasi	1
51.	Komunikatif+Modulasi/Transposisi+Korespondensi/Transmutasi/Substitusi	1
52.	Komunikatif+Ekuivalensi Budaya/Transposisi+ Deskripsi/Transmutasi	1
53.	Komunikatif+Transposisi+Korespondensi/Ekspansi	1
54.	Komunikatif+Transposisi+Reduksi/Substitusi	2
55.	Komunikatif+Modulasi/Transposisi+Substitusi	1
56.	Bebas+Transfer/Transposisi+Deskripsi/Transfer/Reduksi	1
57.	Bebas+Transfer/Transposisi+Transfer/Reduksi	1
58.	Bebas+Ekuivalensi Budaya/Transposisi+ Deskripsi/Transmutasi/Reduksi	1
59.	Bebas+Transposisi+Transmutasi/Reduksi	1

60.	Bebas+Modulasi/Transposisi+Transmutasi/Substitusi	2
61.	Bebas+Transposisi+Reduksi/Substitusi	2
62.	Bebas+Transposisi+Transmutasi/Ekspansi	1
63.	Bebas+Transfer/Modulasi+Transfer/Substitusi	1
64.	Bebas+Transposisi+Transmutasi/Ekspansi	1
65.	Bebas+Transfer/Transposisi+Transfer/Transmutasi	1
66.	Bebas+Transposisi+Transmutasi	1
67.	Adaptasi+Transfer/Transposisi+Deskripsi/Transfer/Transmutasi/Ekspansi	1

Berikut contoh penggunaan variasi metode harfiah+prosedur literal+teknik korespondensi dan deskripsi dalam buku Kembalinya Surga yang Hilang (Sebuah Epos Lahirnya Bangsa Indonesia) Terjemahan 'Audatul Firdaus Karya Ali Ahmad Bakatsir:

Teks bahasa sumber yaitu الرضي يف يبغون و احلق بغري diterjemahkan ke teks bahasa sasaran "Dan melampaui batas di muka bumi tanpa hak".

Terjemahaan tersebut termasuk dalam kategori metode penerjemahan Harfiah. Susunan kalimatnya sangat sederhana sehingga mudah mencari padanan konstruksi gramatikal teks sumber dalam

bahasa sasaran. Penerjemahan dalam teks tersebut menggunakan prosedur literal. Makna dalam bahasa sumber mendekati makna dalam bahasa sasaran. Struktur bahasanya pun dipertahankan sedemikian rupa. Terjemahan ini menggunakan teknik korespondensi dan deksripsi. Penerjemah menerjemahkan kata dengan kata secara dominan. Namun pada kata *يبغون* diterjemahkan dengan frasa (melampaui batas).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis strategi penerjemahan dalam buku *Kembalinya Surga yang Hilang* (Sebuah Epos Lahirnya Bangsa Indonesia) terjemahan 'Audatul Firdaus' terdapat 6 jenis metode penerjemahan, 5 prosedur penerjemahan, dan 9 teknik penerjemahan yang merupakan penjabaran dari prosedur penerjemahan menurut Newmark. Penerjemahan ini berorientasi pada bahasa sumber. Penggunaan metode penerjemahan yang berorientasi pada bahasa sumber bahkan mencapai 75%. Jenis metode yang paling dominan adalah metode harfiah. Jenis prosedur yang digunakan adalah paling dominan digunakan adalah prosedur transposisi. Perbedaan sistem bahasa Indonesia dan bahasa Arab memerlukan penyesuaian struktur dalam proses penerjemahan. Penyesuaian tersebut untuk merekonstruksi Tsu dalam Tsa secara wajar. Sehingga terjemahan dapat diterima oleh pembaca Bsu dan pesan dapat tersampaikan. Sedangkan jenis teknik yang paling dominan digunakan adalah teknik transfer. Teknik transfer lebih banyak digunakan untuk menerjemahkan nama tokoh. Hal itu dikarenakan jenis teks yang dianalisis adalah teks drama sehingga banyak menuliskan nama tokoh dalam dialognya.

DAFTAR PUSTAKA

Akmaliyah. (2016). Model dan Teknik

- Penerjemahan kalimat Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. *Al-Tsaqafa*, 13, 125.
- Anis, M. Y., & Anwar, T. F. (2018). Teknik Penerjemahan Unsur Kohesi Gramatikal Konjungsi pada Novel *Fi Sabili A't-Taj*. *CMES Volume XI Nomor 2*, 11, 188.
- Buana, E. G. (2019). *Peran Hamid Algadri dan Keturunan Arab dalam Dinamika Politik Kemerdekaan Indonesia 1931-1978* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Farisi, M. Z. Al. (2014). *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hartono, R. (2017). *Pengantar Ilmu Menerjemah (Teori dan Praktek Penerjemahan)*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Hidayatullah, M. S. (2017). *Jembatan Kata Seluk Beluk Penerjemahan Arab-Indonesia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Grasindo.
- Muttaqin, Z., Alawiyah, N. L., & Zahara, A. R. (2022). *Translating Arabic Aphorisms into Indonesian Language: Its Strategies and Equivalence* اهيف وُفاكتلاو اهتا يجيتارتسا: تيسينودنالا ةغللا نلا فير علا مك حلا ةمجرت. 10(1), 81–96
- Siregar, R. (2017). *Strategi Penerjemahan Dokumen Kontrak*. Medan: Pustaka Bangsa Press.
- Syihabuddin. (2016). *Penerjemahan Arab-Indonesia: Teori dan Praktik*.
- Widayati, R., & Huda, A. N. (2020). Metodologi Tafsir Ayat-Ayat hukum KH Ahmad Sanusi (Studi Analisis Kitab Raudhatu al-'Irfan fi Ma'rifati Al-Qur'an).